

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memandu terwujudnya proses pembelajaran optimal, pada dasarnya menggariskan terciptanya proses pembelajaran dengan menerapkan “*innovatory knowledge*” (pembentukan pengetahuan). Pengembangan keterampilan kognitif dalam proses belajar dengan penekanan pada terbentuknya pengertian dan penggunaan informasi untuk pemecahan masalah, daripada perolehan informasinya itu sendiri. Siswa dalam proses belajarnya terarahkan untuk mengetahui dan menemukan pengetahuan melalui kegiatan analisis terhadap pengalaman belajarnya. Tujuan kegiatan belajar anak adalah berkembangnya kemampuan berfikir produktif dan kreatif. Optimalisasi kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor metode atau teknik mengajar guru. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran. guru dapat mengaitkan materi yang terdapat dalam kurikulum dengan kondisi lingkungan atau sesuai dengan dunia nyata sehingga siswa merasa pembelajaran menjadi lebih bermakna atau memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan guru harus melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. siswa dibantu oleh guru dalam melibatkan diri untuk mengembangkan pembelajaran sehingga pembelajaran lebih optimal. Proses ini mencakup kegiatan untuk menyiapkan fasilitas atau alat bantu pembelajaran, menerima informasi atau materi/bahan belajar dan prosedur. Dengan demikian optimalisasi proses pembelajaran yaitu proses atau cara mengoptimalkan kegiatan siswa untuk belajar sedangkan guru berperan untuk membantu siswa dalam melakukan kegiatan belajar atau membelajarkan siswa.

Upaya guru dalam mengoptimalkan pembelajaran dapat beragam penerapannya, antara lain berupa bantuan dorongan atau motivasi dan bimbingan belajar. Penerapannya tergantung pada situasi kegiatan belajar yang akan dilakukan . namun arah yang ditempuh guru adalah agar siswa aktif melakukan kegiatan belajar mengajar. Jadi interaksi pembelajaran yang aktif antara siswa dan

guru adalah faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru di kelas sebagai implikasi dari proses pembelajaran optimal adalah yang mampu mengembangkan kemampuan belajar anak. Sehubungan dengan itu, maka tugas guru yang utama adalah mengelola kelas.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu komponen yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Proses pembelajaran ini melibatkan, guru dan siswa. Guru dan siswa saling terkait satu sama lain dalam hal pelaksanaan kegiatan belajar di kelas. Dalam kelas segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses, guru dengan segala kemampuannya, murid dengan segala latar belakang dan potensinya, kurikulum dengan segala komponennya, metode dengan segala pendekatannya, media dengan segala perangkatnya, materi serta sumber pelajaran dengan segala pokok bahasannya bertemu dan berinteraksi di dalam kelas. Bahkan hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi dikelas.

Peran guru di dalam kelas meliputi dua hal pokok, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar dimaksudkan secara langsung menggiatkan siswa mencapai tujuan seperti menelaah kebutuhan siswa, menyusun rencana pelajaran, menyajikan bahan pelajaran kepada siswa, mengajukan pertanyaan kepada siswa, menilai kemajuan siswa adalah contoh-contoh kegiatan mengajar. Kegiatan mengelola kelas yang dimaksud untuk menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas agar kegiatan pembelajaran menarik bagi siswa dan dapat berlangsung secara optimal. Untuk mengoptimalkan pembelajaran guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola kelas.

Keterampilan yang harus dikuasai guru yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah keterampilan guru dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pendidik. Pengelolaan kelas dilakukan untuk menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan siswa sehingga apa yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah (Djamarah, 2006:168).

Keterampilan mengelola kelas ini merupakan segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan

serta dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuannya. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Dalam mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran, guru masih mengalami berbagai masalah dalam mengelola kelas tentunya akan berdampak aktivitas belajar siswa. Hal tersebut dilihat dari proses pembelajaran diantaranya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa yang sering keluar masuk kelas pada saat guru menjelaskan, mengganggu teman pada saat belajar, dan ada juga siswa hanya bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mengatasi masalah tersebut, tentu saja membutuhkan peran guru untuk mengoptimalkan pembelajaran. Diantaranya guru harus menata kelas yang dikehendaki atau kondisi kelas yang baik sehingga mendukung kelancaran proses pembelajaran, seperti penataan ruang kelas agar pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien, Melakukan pendekatan sehingga terjalin keakraban antara siswa dan guru, menggunakan media pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa, memusatkan perhatian kepada siswa agar tidak mendapat kesempatan untuk melakukan hal-hal yang menyimpang dan masih banyak lagi yang dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada hari senin tanggal 2 februari tahun 2015 di kelas IV SDN 36 Kota Selatan melalui kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas kurang optimal disebabkan kurangnya peran guru dalam mengelola kelas yaitu peran guru sebagai fasilitator, mediator, pengelola, motivator, pembimbing, demonstrator, dan evaluator sehingga pembelajaran siswa masih rendah mengakibatkan hasil belajar siswa kurang.

Mencermati hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Mengelola Kelas dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Di Kelas IV SDN 36 Kota Selatan”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Belum optimalnya peran guru dalam mengelola kelas

2. Masih ada diantara guru yang kurang memperhatikan pentingnya pengelolaan kelas dalam mengoptimalkan pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah peran guru mengelola kelas dalam mengoptimalkan pembelajaran di kelas IV SDN 36 Kota Selatan?”

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran guru mengelola kelas dalam mengoptimalkan pembelajaran, di kelas IV SDN 36 Kota Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan tentang pentingnya pengelolaan kelas dalam mengoptimalkan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Dapat bermanfaat bagi siswa terutama dalam menumbuhkan minat belajar secara optimal.

3. Bagi Sekolah

Memberikan informasi tentang peran guru untuk mengoptimalkan pembelajaran di kelas.

4. Bagi peneliti

Akan menjadi referensi yang bermanfaat untuk mengajar di lapangan bahwa sejauh mana peran guru mengelola kelas dalam mengoptimalkan pembelajaran.